

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

DENI WIJAYA
SANTOSO CHANDRA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta, Indonesia
dennywijayales100@gmail.com, chandrasantoso@yahoo.com

Received: December 4, 2024; Revised: January 20, 2025; Accepted: January 23, 2025

Abstract: *The purpose of this research is to provide empirical evidence for every investor who wants to invest in a company listed on the Indonesian stock exchange. This study also uses calculations in the form of leverage and company size so that investors can find out which companies are experiencing losses and profits. This research data consists of financial ratios from the financial statements of manufacturing companies that are listed in Indonesia for 3 years 2018 to 2020. This study discusses 7 independent variables and also uses multiple regression models. The results showed that firm size, company losses, board of director, leverage and audit committee tenure had an effect on earnings management while the independent commissioner and managerial ownership have no effect on earning management.*

Keywords: *Audit Committee Tenure, Board of Director, Company Losses, Earnings Management, Firm Size, Independent Commissioner, Leverage, and Managerial Ownership.*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk memberikan bukti empiris bagi setiap investor yang ingin menanamkan sahamnya di suatu perusahaan yang terdapat di bursa efek Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan perhitungan berupa *leverage* dan ukuran perusahaan sehingga investor dapat mengetahui perusahaan yang sedang mengalami kerugian dan keuntungan. Data penelitian ini terdiri dari rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia selama 3 tahun 2018 sampai 2020. Penelitian ini membahas 7 variabel independen dan juga menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kerugian perusahaan, dewan direksi, *leverage* dan masa jabatan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Kerugian Perusahaan, Komisaris Independen, *Leverage*, Manajemen Laba, Masa Jabatan Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan fenomena yang sulit untuk dihindari karena merupakan dampak dari laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dimiliki

oleh manajer atas kepemilikan sumber daya. Manajemen laba sendiri memiliki peranan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan dikarenakan menjadi sumber atau acuan untuk pengambilan suatu keputusan bagi para investor

yang ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan tertentu.

Penelitian [Chtourou et al. \(2001\)](#) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip *corporate governance* yang diterapkan secara konsisten dapat menjadi penghambat manipulasi kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak memuat informasi perusahaan yang sebenarnya ([Jao dan Pagalung 2011](#)). Perilaku manajemen laba ini dilakukan oleh manajer dengan mengubah informasi laba terhadap laba perusahaan sehingga memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dan memberikan pengaruh terhadap keputusan setiap investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang apakah ukuran perusahaan, kerugian perusahaan, dewan direksi, *leverage* komisaris independen, kepemilikan manajerial, masa jabatan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan perusahaan untuk memberikan suatu sinyal kepada pihak eksternal seperti investor yang ingin menanamkan sahamnya dan konsumen yang ingin memiliki peningkatan kualitas dalam operasinya, dan juga produk yang dihasilkannya. [Scott \(2015\)](#) menyatakan bahwa teori sinyal menjelaskan tentang pandangan manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, yaitu akan memengaruhi calon investor yang ingin menanamkan sahamnya di perusahaan tertentu. Sinyal tersebut berupa informasi yang dapat dijadikan sumber dalam pengambilan suatu keputusan bagi calon investor.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah informasi laba yang sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasan labanya, karena adanya kecenderungan pihak-pihak yang memperhatikan laba dan hal ini disadari oleh

manajemen khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga mendorong munculnya tindakan untuk mengatur laba atau yang biasa dikenal sebagai manajemen laba ([Savitri 2014](#)). Menurut [Florescia dan Meini \(2019\)](#) menyatakan bahwa praktik manajemen laba dapat merugikan para pemegang saham, kreditor, dan lainnya, perusahaan cenderung mengurangi laba dikarenakan adanya tekanan dari pemerintah.

Ukuran Perusahaan dan manajemen laba

Menurut [Wardhani dan Joseph \(2010\)](#) bahwa semakin besar perusahaan semakin besar pula keinginan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hasil dari penelitian dari [Susanto, Pradipta, dan Cecilia \(2019\)](#) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penelitian yang berasal dari [Octavia \(2017\)](#) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kerugian Perusahaan dan manajemen laba

Kerugian perusahaan memberikan hasil yang positif terhadap manajemen laba, ini terjadi dikarenakan jika suatu perusahaan mengalami kerugian maka akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang akan di jadikan dasar pengambilan keputusan oleh calon investor sehingga praktik terjadinya manajemen laba akan semakin besar. Ini dipertegas kembali oleh [Peni dan Vahama \(2010\)](#) yang berpendapat bahwa kinerja perusahaan yang buruk dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₂: Kerugian perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dewan Direksi dan manajemen laba

Penelitian yang dilakukan oleh [Yunietha dan Agustin Palupi \(2017\)](#) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dewan direksi terhadap manajemen laba. Ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Pradipta \(2011\)](#), menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, ini akibat dari ketidakefektifan jumlah dari anggota dewan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₃: Jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage dan manajemen laba

Hasil penelitian dari [Arifin dan Destriana \(2016\)](#) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, ini dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan suatu perusahaan maka praktik manajemen di suatu perusahaan akan semakin tinggi. Pendapat ini tidak sejalan dengan [Chandra dan Djashan \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian dari [Saniamisha dan Jin \(2019\)](#) dimana *leverage* memiliki hasil yang positif terhadap manajemen laba. Jika suatu Perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka manajemen laba semakin rendah. Jika semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin ketat juga pengawasan yang dilakukan oleh pihak kreditor, sehingga kemungkinan pihak-pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba akan semakin berkurang. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₄: Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba

Komisaris Independen dan manajemen laba

Penelitian dari [Zuriah \(2017\)](#)

menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di karenakan komisaris independen secara tidak langsung mengawasi kinerja para direksi. Hasil dari penelitian [Jao dan Pagalung \(2011\)](#) menyatakan komisaris independen memberikan pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₅: Komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan Manajerial dan manajemen laba

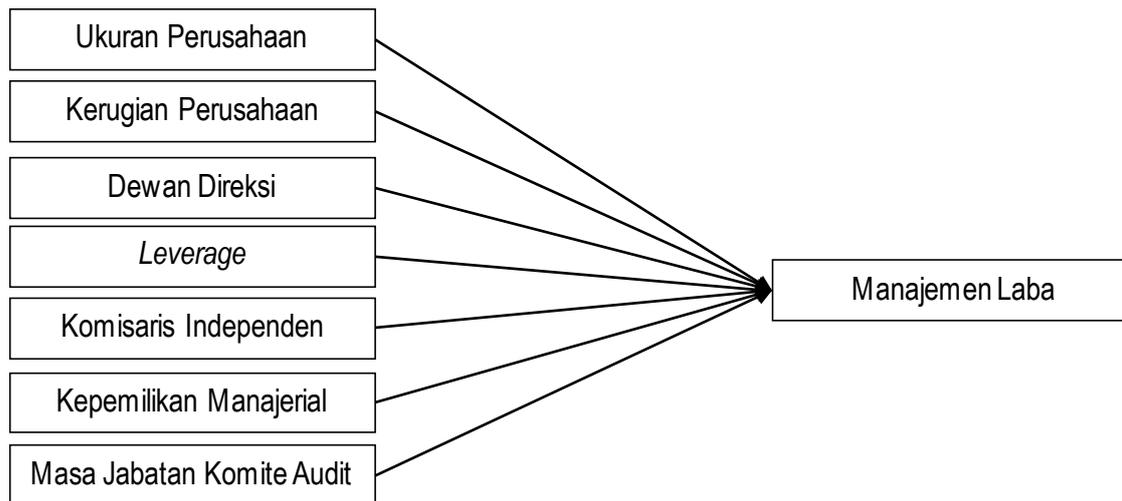
Penelitian dari [Pradipta \(2011\)](#) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini selaras dengan penelitian dari [Agustia \(2013\)](#) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₆: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Masa Jabatan Komite Audit dan manajemen laba

Masa jabatan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan komite lebih mempertimbangkan keamanan karier mereka dan berusaha meminimalkan manajemen laba ([Qi dan Tian 2012](#)). Komite audit senior mengklaim lebih bekerja secara efektif dibandingkan dengan komite audit junior. Hal serupa juga di ungkapkan oleh [Wardhani dan Joseph \(2010\)](#) berpendapat masa jabatan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha₇: Masa jabatan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.	137	411
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2017-2020 yang berakhir pada 31 Desember secara lengkap.	(7)	(21)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2017-2020.	(28)	(84)
4	Perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan manajerial dalam laporan keuangan selama tahun 2018-2020	(60)	(180)
Jumlah perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sumber penelitian		42	126

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 - 2020. Sampel sebanyak 42 perusahaan dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang dapat dilihat pada tabel 1.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Manajemen Laba

Menurut [Sulistyanto \(2018\)](#) manajemen laba merupakan tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan dan menurunkan laba periode

berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan ataupun penurunan keuntungan ekonomi perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan menggunakan pendekatan "Model Modifikasi Jones" dalam [Saftiana et al. \(2017\)](#), manajemen laba dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

1. Menggunakan *total accruals*

$TAC = Net\ Income - cash\ flow\ operations$

2. Menghitung *total accruals* (OLS)

$$\frac{TAC_{t,t}}{A_{t-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta RECT_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_3$$

$$\left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}}\right) + e$$

3. Menghitung *Non discretionary Accruals*

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}}\right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta RECT}{A_{t-1}}\right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}}\right)$$

4. Menghitung *discretionary accrual*

$$DA_{t,t} = \left(\frac{TAC_{t,t}}{A_{t-1}}\right) - NDA_{t,t}$$

Keterangan:

DA_{t,t} = *Discretionary Accruals* tahun t

TAC = *Total Accruals*

TAC_{t,t} = *Total Accruals* pada tahun t

NDA_{t,t} = *Non discretionary Accruals* di tahun t

A_{t-1} = *Total asset* tahun t dikurang tahun sebelumnya

ΔREV_t = *Perubahan pendapatan bersih* dari t-1 sampai tahun t

ΔRECT = *Perubahan piutang usaha* dari tahun t-1 sampai tahun t

PPE_t = *Biaya perolehan aset tetap* di tahun t

α₁, α₂, α₃ = *Koefisien regresi*

e = *Error*

Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar juga dalam perataan laba (salah satu bentuk *earning management*) dibandingkan dengan perusahaan kecil karena memiliki biaya politik yang besar. Biaya politik tampak tinggi karena memiliki profitabilitas yang dapat menarik perhatian media dan konsumen. Menurut [Agustia dan Suryani \(2018\)](#) ukuran perusahaan memiliki rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Kerugian Perusahaan

Kerugian perusahaan menjadi salah satu faktor timbulnya perilaku manajemen laba sehingga manajemen akan berusaha untuk memperbaiki laporan keuangannya menjadi

lebih baik sehingga menarik minat investor. Menurut [Qi dan Tian \(2012\)](#) kerugian perusahaan dihitung menggunakan variabel *dummy*, dimana nilai 1 merupakan perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun t dan 0 sebaliknya.

Dewan Direksi

Menurut [Qi dan Tian \(2012\)](#) dewan direksi adalah ukuran dewan direksi di suatu perusahaan. Dewan direksi memiliki pengaruh yang besar di dalam suatu perusahaan karena memiliki kemampuan dalam pengambilan suatu keputusan atau kebijakan perusahaan sehingga arah dan tujuan perusahaan menjadi tanggung jawab dewan direksi. Dewan direksi menurut [Swastika \(2013\)](#) diukur menggunakan:

BOD = jumlah anggota dewan direksi

Komisaris Independen

Komisaris independen memiliki peran dalam melakukan pengawasan dan pemberi nasihat kepada manajer secara efektif dan juga memberi nilai tambah kepada perusahaan. Ini selaras yang diucapkan oleh [Guna dan Herawaty \(2010\)](#) yaitu keberadaan komisaris independen menjadi penyeimbang dalam proses pengambilan keputusan agar member perlindungan kepada para pemegang saham dan pemilik saham minoritas di perusahaan. Menurut [Jao and Pagalung \(2011\)](#) komisaris independen diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah komisaris}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen pada nomor saham yang beredar [Jao dan Pagalung \(2011\)](#) kepemilikan saham yang lebih besar maka lebih besar juga para pemegang saham akan memantau kinerja manajemen perusahaan. Menurut [Agustia \(2013\)](#) kepemilikan manajerial memiliki rumus:

$MOWN = \frac{\text{Number of share is owned by management}}{\text{Total of outstanding share}}$

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan ketua komite audit merupakan lama seseorang komite audit bekerja di perusahaan yang diyakini semakin lama bekerja di suatu perusahaan maka akan semakin kompeten dirinya sebagai komite audit [Wardhani dan Joseph \(2010\)](#). Masa jabatan komite audit dihitung menggunakan masa jabatan ketua komite audit.

Leverage

Leverage menunjukkan bagaimana perusahaan memanfaatkan hutang untuk memperoleh manfaat ekonomi, dengan kata lain *leverage* dapat digunakan untuk mengukur struktur modal dari suatu perusahaan. Menurut

[Mahawyahrti and Budiasih \(2017\)](#) *leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3 diatas menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,010 dimana nilai ini < 0,05 sehingga H_{a1} dapat diterima, artinya variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Management* (EM).

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kerugian perusahaan (LOSS) memiliki signifikansi 0,015 dimana nilai ini < 0,05 sehingga H_{a2} dapat diterima, artinya variabel independen kerugian perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Management* (EM).

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	126	-0,31	0,11	-0,00374	0,06685
SIZE	126	11,16	14,55	12,2537	0,76718
LOSS	126	0,00	1,00	0,2778	0,44969
BOD	126	2,00	13,00	4,7381	2,32956
LEV	126	0,09	3,93	0,5164	0,54156
IND_KOM	126	0,033	0,50	0,3776	0,09730
MAN_OWN	126	0,000121	0,74	0,1282	0,18308
PERIOD	126	1,00	20,00	4,8095	3,97535

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	0,180	0,122	
SIZE	-0,017	0,010	H_{a1} dapat diterima
LOSS	-0,043	0,015	H_{a2} dapat diterima
BOD	0,002	0,003	H_{a3} dapat diterima
LEV	-0,010	0,012	H_{a4} dapat diterima
IND_KOM	0,039	0,061	H_{a5} tidakdapat diterima
MAN_OWN	-0,062	0,333	H_{a6} tidakdapat diterima
PERIOD	-0,003	0,002	H_{a7} dapat diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa dewan direksi (BOD) memiliki signifikansi 0,003 dimana nilai ini < 0,05 sehingga H_{a3} dapat diterima, artinya variabel independen dewan direksi berpengaruh terhadap *Earning Management* (EM).

Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *leverage* (LEV) memiliki signifikansi 0,012 dimana nilai ini < 0,05 sehingga H_{a4} dapat diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap *Earning Management* (EM).

Hasil dari pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa komisaris independen (IND_KOM) memiliki signifikansi 0,061 dimana nilai ini > 0,05 sehingga H_{a5} tidak dapat diterima, artinya variabel independen komisaris independen memiliki tidak berpengaruh terhadap *Earning Management* (EM).

Hasil dari pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial (MAN_OWEN) memiliki signifikansi 0,333 dimana nilai ini > 0,05 sehingga H_{a6} tidak dapat diterima, artinya variabel independen kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Earning Management* (EM).

Hasil dari pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa masa jabatan komite audit (PERIOD) memiliki signifikansi 0,002 dimana nilai ini < 0,05 sehingga H_{a7} dapat diterima, artinya variabel independen masa jabatan komite audit berpengaruh terhadap *earning management* (EM).

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (SIZE), dewan direksi

(BOD), kerugian perusahaan (LOSS), *leverage* (LEV), masa jabatan komite audit (PERIOD) berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan komisaris independen (IND_KOM) dan kepemilikan manajerial (MAN_OWEN) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang menyebabkan hubungan variabel belum tergambar secara spesifik dan lebih dalam; periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 3 periode yaitu dari tahun 2018 hingga dengan tahun 2020; hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R-square* yang kecil yaitu hanya 14,5% yang memungkinkan terdapat variabel independen lain yang lebih baik dalam menjelaskan variabel dependen *earning management*.

Rekomendasi - rekomendasi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, yaitu: menambahkan sampel data misalnya dengan mengganti pengamatan dari perusahaan manufaktur ke perusahaan non keuangan, menambahkan periode penelitian misalnya empat atau lima tahun, menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang mungkin saja dapat memengaruhi *earning management* sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih spesifik mengenai variabel *earning management*, seperti kepemilikan institusional, usia perusahaan, rasio likuiditas, arus kas dari operasi dan variabel lainnya.

REFERENCES:

- Agustia, Dian. 2013. "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 15 (1): 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>.
- Agustia, Yofi Prima, and Elly Suryani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 10 (1): 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>.

- Arifin, Lavenia, and Nicken Destriana. 2016. "Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (1): 1–93.
- Asitalia, Fioren, and Ita Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 109–19. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Chandra, Stefani Magdalena, and Indra Arifin Djashan. 2018. "Pengaruh Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 13–20. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.403>.
- Chtourou, Sonda Marrakchi, Jean Bedard, and Lucie Courteau. 2005. "Corporate Governance and Earnings Management." *SSRN Electronic Journal* 4 (April): 1–35. <https://doi.org/10.2139/ssrn.275053>.
- Felicya, Cindy, and Paulina Sutrisno. 2020. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1): 129–38. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>.
- Florenca, and Susanty Meini. 2019. "Tata Kelola Perusahaan, Aliran Kas Bebas Dan Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21: 141–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.615>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, Welvin I, and Arleen Herawaty. 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12 (1): 53–68. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/162/137>.
- Jao, Robert, and Gagaring Pagalung. 2011. "Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia" 8 (1): 43–54. <https://doi.org/10.14710/jaa.v8i1.4346>.
- Mahawyahrti, Tiya, and Gusti Nyoman Budiasih. 2017. "Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, March, 100. <https://doi.org/10.24843/jjab.2016.v11.i02.p05>.
- Octavia, Evi. 2017. "Implikasi Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8 (April): 126–36. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044>.
- Pradipta, Arya. 2011. "Analisis Pengaruh Dari Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13 (2): 93–106.
- Peni, E. and Vahamaa, S. (2010). "Female Executives and Earnings Management". *Managerial Finance*, 36, 629-645. <https://doi.org/10.1108/03074351011050343>
- Qi, Baolei, and Gaoliang Tian. 2012. "The Impact Of Audit Committees Personal Characteristics On Earnings Management: Evidence From China." *Journal of Applied Business Research (JABR)* 28 (6): 1331–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.19030/jabr.v28i6.7347>.
- Saftiana, Yulia, Mukhtaruddin, Winda Krisna Putri, and Sasti Ika Ferina. 2017. "Corporate Governance Quality, Firm Size And Earning Management: Empirical Study in Indonesia Stock Exchange." *Investment Management and Financial Innovations* 14 (4): 105–20.
- Saniamisha, Ignatia Maria, and Tjhai Fung Jin. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21: 59–72. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.709>.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Statistik Untuk Riset Skripsi*. Edited by Kurnia Elizabeth. Bandung: Andi.
- Savitri, Enni. 2014. "Analisis Pengaruh Leverage Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 3 (1): 72–89.

- Scott, William Robert. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*. Edited by Farrel Megan, Kathleen McGill, and Rebecca Ryoji. Seventh. United States.
- Sebastian, Bryan, and Irwanto Handojo. 2019. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sulistyanto, Sri. 2018. *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. Edited by Eneste Pamusuk and Listyandari Arita. Jakarta: PT Grasindo. http://repository.unika.ac.id/22284/1/Buku_Manajemen_Laba LENGKAP.pdf.
- Supranto, J. 2016. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. 8th ed. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2016. "The Effect Of Audit Committees And Corporate Governance On Earnings Management: Evidence From Indonesia Manufacturing Industry." *International Journal of Business, Economics and Law* 10 (1).
- Susanto, Yulius Kurnia, Arya Pradipta, and Ellen Cecilia. 2019. "Earnings Management: Esop and Corporate Governance." *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 23 (Special Issue 1): 1–13.
- Swastika, Dwi Lusi Tyasing. 2013. "Corporate Governance, Firm Size, and Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange." *IOSR Journal of Business and Management* 10 (4): 77–82. <https://doi.org/10.9790/487x-1047782>.
- Uma, Sekaran, and Roger Bouqie. 2016. *Research Methods For Business*. www.wileypluslearningspace.com.
- Wardhani, Ratna, and Herunata Joseph. 2010. "Karakteristik Pribadi Komite Audit Dan Praktik Manajemen Laba," Symposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2): 89–101. <https://doi.org/10.9744/jak.3.2.pp.89-101>.
- Yunietha, and Agustin Palupi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 292–303. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-4.298>.
- Zurriah, Rezki. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 3.

Halaman ini sengaja dikosongkan,